

Pembelajaran Daring melalui *Lesson Study Learning Community* di Masa Pandemi Covid-19, Meningkatkan Kompetensi Guru

Herry Agus Susanto, Meida Suswandari, Dewi Kusumaningsih
Sri Mulyati, Nurratri Kurnia Sari

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Article Information

Reviewed : 25 November 2021
Revised : 28 November 2021
Available Online : 30 Desember 2021

Keywords:

Lesson Study Learning
Community, pembelajaran
daring, covid-19.

Correspondence

Email:

herrysanto_62@yahoo.co.id

:

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of online learning through a lesson study learning community during the COVID-19 pandemic. This study uses a qualitative research approach. This study investigates the phenomenon of learning during a pandemic through the implementation of LSLC in improving learning during a pandemic. Observations and interviews by elementary school teachers in Sukoharjo sub-district totaling 10 teachers and all students in grade 5 at SD Negeri Jetis 1. Data analysis in this study used the Milles and Hubbermant method. The results of the study can be concluded that the implementation of online learning through the Lesson Study Learning Community (LSLC), can produce online lesson plans and online learning can use zoom meeting as a learning medium. Through Lesson Study Learning Community (LSLC) teachers in Sukoharjo District can collaborate with each other in online learning, and can develop learning tools that are in accordance with the demands of the 21st century. solve online learning problems. Lesson Study Learning Community (LSLC), teachers can collaborate in developing teaching materials, media according to the demands of the 21st century. Directly, Lesson Study Learning Community (LSLC) can improve teacher competence, so that teachers can be more mature in presenting learning 21st century.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v6i2.15601>

PENDUHLUAN

Pembelajaran di era digital sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Keterampilan siswa dituntut untuk menguasai keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan di bidang teknologi. Kenyataannya banyak guru yang rentan terhadap perkembangan teknologi sekalipun dunia pendidikan telah bertransformasi (Sonia, 2019). Apalagi pada masa pandemic Covid, pembelajaran daring bisa dijadikan solusi yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandemi seperti ini (Anugrahana, 2020). Masa pandemic Covid-19 membawa perubahan pola pembelajaran yang sangat besar bagi Indonesia. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yang bertujuan menekan kasus Covid-19 di masyarakat melalui proses pembelajaran dilaksanakan di rumah atau pembelajaran jarak jauh. (Firyal, 2020).

Guna mengantisipasi agar tuntutan ketrampilan siswa pada pembelajaran abad 21 terwujud, maka dibutuhkan peningkatan kompetensi dan kreativitas guru (Gonzalez & Deal, 2019). Tentu saja hanya guru yang menguasai pengetahuan dan kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global dapat memberikan pengaruh keterampilan dan pengetahuan tersebut kepada siswa. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui lesson study (Dewanto et al., 2016). Kenyataannya guru Sekolah Dasar di-kecamatan Sukoharjo kurang menguasai teknologi dengan baik. Akibatnya selama pandemic, pembelajarannya melalui penugasan guru melalui WhatsApp. Selain itu, guru mengeluhkan sinyal yang kurang dan pengetahuan yang kurang memadai menyebabkan guru hanya menggunakan aplikasi WhatsApp untuk komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Sehingga materi tidak dapat tersampaikan dengan baik, siswa di Sekolah Dasar tersebut mengeluh jenuh karena tidak ada aktivitas pembelajaran, kecuali mengerjakan tugas.

Lesson Study merupakan bentuk suatu kolaboratif, dasar pengembangan profesional sekolah untuk memperoleh peningkatan dalam pembelajaran dan pengajaran melalui metode professional sharing (Coenders & Verhoef, 2019). Kolaborasi guru sebagai mentor berperan sebagai fasilitator dan memperluas pengetahuan melalui melatih guru siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan terperinci terkait pembelajaran. Partisipasi guru dalam proses observasi yang efektif dapat dirasakan dalam pengetahuan guru, kemandirian diri, dan harapan (Akiba et al., 2019). Lesson study mewujudkan di mana peserta berbagi pengalaman, pemikiran, dan ide yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran.

Komunitas belajar menjadi begitu menjanjikan untuk perbaikan sekolah yang berkembang, melalui pendampingan komunitas belajar dan kolaborasi guru diharapkan memunculkan pendekatan-pendekatan baru untuk mengubah pembelajaran di kelas lebih berkualitas (Mustadi, 2018). Lesson Study for Learning Community (LSLC) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun komunitas pembelajaran antar dosen dengan maksud mengembangkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya tercipta interaksi yang dinamis antara dosen dan mahasiswa dalam transformasi ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Untuk mencapai goal tersebut, para tenaga pendidik di perguruan tinggi dituntut untuk memiliki kreatifitas dan inovasi yang terus-menerus dan up-date guna meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya kualitas proses tetapi juga kualitas produk. (Rejeki et al., 2018)

Penerapan *learning community* (LC) memberi kesempatan setiap siswa dalam menentukan dan memahami konsep atau materi yang sulit dengan cara mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya dalam kelompok belajar. LSLC lebih menekankan pengkajian pada bagaimana siswa belajar dan berkolaborasi dibandingkan dengan pengkajian tentang bagaimana guru/dosen mengajar dan penguasaan materi. (Rini & Pendahuluan, 2017). Melalui LSLC diharapkan adanya kolaborasi antar guru SD se-

kecamatan Sukoharjo dalam meningkatkan kemampuan teknologi dan kualitas pembelajaran daring selama pandemik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Jetis 1 Sukoharjo, yang dimulai pada bulan maret 2021.

Sasaran/Subjek Penelitian

Guru kelas 5 yang terlibat sebanyak 17 guru dari berbagai SD di Kecamatan Sukoharjo.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Sutisna, 2021; Winarni, 2021). Penelitian ini menyelidiki fenomena pembelajaran selama pandemic melalui implementasi LSLC dalam meningkatkan pembelajaran selama pandemic.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara oleh guru SD se-kecamatan Sukoharjo yang berjumlah 10 guru dan seluruh siswa di kelas 5 di SD Negeri Jetis 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui model Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. (Wijaya, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Deskripsi kondisi awal

Pembelajaran di Sekolah Dasar saat ini masih jauh dari capaian tuntutan pembelajaran abad 21. Pembelajaran di Sekolah dasar yang terjadi pada bulan maret 2020 sampai sekarang menuntut guru harus menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, beberapa guru belum mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi masih pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi sebelum pelaksanaan *Lesson Study Learning Community* (LSLC) pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Hasil Persentasi obsevasi awal

No	Kompetensi	Presentase				
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Tidak mampu
1	Merancang indicator berbasis HOTS	0%	12%	65%	18%	6%
2	Pelaksanaan pembelajaran melalui model yang bervariasi	0%	29%	59%	12%	0%
3	Penyusunan LKPD daring	0%	0%	47%	29%	24%
4	Perancangan pembelajaran berbasis TPACK	0%	0%	29%	71%	0%
5	Penggunaan media TIK dalam pembelajaran	0%	29%	71%	0%	0%
6	Penyusunan evaluasi HOTS dan daring	0%	12%	53%	24%	12%
7	Memahami learning community	0%	0%	24%	71%	6%

Pemanfaatan media yang dikembangkan selama ini berupa media presentasi berbasis power point, guru belum pernah mengembangkan media video dalam pembelajaran. Media video yang selama ini digunakan guru berasal dari media youtube. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran yang variative masih pada kategori cukup. Knyataan yang terjadi, di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disebutkan model pelaksanaannya sudah menunjukkan adanya variasi, akan tetapi pada saat pelaksanaannya guru masih belum memberikan kesempatan siswa untuk aktif mengemukakan pendapatnya. Sehingga pembelajarannya masih didominasi oleh guru dan cenderung membosankan.

Terlepas dari modal kompetensi guru sebelum pelaksanaan *Lesson Study Learning Community* (LSLC), ada beberapa kendala teknis dan non teknis yang dialami selama masa pandemik seperti ini. Berdasarkan hasil observasi awal kendala dalam pembelajaran daring sebelum dilakukan sosialisasi Lesson Study Learning Community (LSLC), seperti: (1) Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk quota internet siswa minimalis, (2) Media pembelajaran yang digunakan para guru dominan

monoton dan membuat para siswa merasa jenuh atau bosan. Kemudian, (3) Pembelajaran dominan belum interaktif, (4) Karakter ataupun perilaku para siswa sulit dipantau, (5) Pembelajarannya cenderung tugas online, (6) Tugas diberikan para siswa menumpuk. Kedala lain,(7) Penyerapan materi pelajaran sangat minimalis, dan (8) Penilaian yang dilakukan guru berupa Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.

Permasalahan pembelajaran terjadi di Sekolah Dasar salah satunya adalah faktor komunikasi dengan guru yang lain yang berada di satu kecamatan. Guru lebih sibuk dengan administrasi sekolah dan jarang mengikuti Forum Grup Diskusi (FGD). FGD bertujuan untuk tukar pikiran untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan kelas yang diampu. Selain itu, kurang efektifnya diklat yang diikuti oleh guru, karena pelaksanaan diklat kurang interaktif. Oleh karena itu pentingnya menjaga hubungan antar guru kelas antar sekolah satu dengan yang lain sangat diperlukan. Terjalannya hubungan akan menciptakan suatu *learning community*. Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui *Lesson Study Learning Community* (LSLC).

b. Deskripsi Pelaksanaan *Lesson Study Learning Community* (LSLC)

Pelaksanaan lesson study, guru kelas 5 yang terlibat sebanyak 17 guru dari berbagai SD di Kecamatan Sukoharjo. 17 guru tersebut berkolaborasi membahas perencanaan, pembagian tugas observasi dan merefleksikan berdasarkan pelaksanaan lesson study. Hal ini dapat membangun organisasi dimana anggotanya mengembangkan kapasitasnya secara terus menerus untuk mencapai hasil yang diinginkan, mendorong pola berpikir yang baru dan luas, dan terus belajar bagaimana belajar bersama-sama.

1) Lesson Study 1

Pelaksanaannya lesson study terdiri dari 3 tahap yaitu plan-do-see. Pada tahap plan pada tanggal 27 Maret 2021 dilaksanakan secara luring di SD Negeri Jetis 1 Sukoharjo. Guru menyusun dan mengidentifikasi masalah materi pelajaran dengan berbagai alternatif jawaban yang dapat digunakan oleh siswanya. Kemudian guru lain dengan bidang yang sama memberikan saran pada guru untuk merancang pembelajaran di sekolah. Persiapan juga tidak hanya dari guru model, siswa dipersiapkan agar bisa menggunakan aplikasi zoom-meeting untuk pembelajaran daring synchronus. Berdasarkan hasil diskusi tahap plan, guru model dapat memperbaiki RPP dan media pembelajaran yang digunakan pada saat do.

Pada tahap do dilaksanakan tanggal 29 Maret 2021 secara daring. Guru melaksanakan pembelajaran daring melalui Zoom meeting sesuai dengan rancangan pembelajaran pada tahap plan. Guru lain menjadi observer mengamati aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Pembagian observer sudah disepakati agar semua siswa dapat teramati. Observer mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran synkronus. Berdasarkan hasil observasi, ada 3 siswa yang belum siap menerima materi dari guru. Hal ini

terlihat, siswa tersebut gelisah dengan sibuk meletakkan laptop atau Hp dan 1 siswa terlihat melamun. Siswa lain terlihat antusias menjawab pertanyaan dari guru. Pada saat penyajian media pembelajaran, guru masih mendominasi pembelajaran walaupun porsi sebelum pelaksanaan lesson study sudah berkurang. Beberapa kali kendala dialami oleh guru pada saat penyajian materi, hal ini membuat siswa agak kecewa dan kebingungan.

Pada tahap see, observer mengungkapkan hasil pengamatan. Dalam hasil pengamatan tersebut menemukan masalah pada penyajian media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan. Solusi yang diperhatikan adalah persiapan media pembelajaran, mengurangi dominasi guru melalui penyusunan LKPD online dan evaluasi online. Hasil diskusi pada tahap see dapat digunakan sebagai dasar perbaikan ke lesson study ke-2.

2) Lesson Study 2

Pada tahap plan pada tanggal 30 Maret 2021 dilaksanakan secara luring di SD Negeri Jetis 1 Sukoharjo. Guru membuat RPP terlebih dahulu berdasarkan hasil tahap see kemarin. Perencanaan pembelajaran yang disampaikan guru model salah satunya menggunakan metode problem base learning untuk meningkatkan aktivitas siswa. Selain itu, guru juga merencanakan penggunaan evaluasi quiziz. Ada beberapa saran dari guru lain agar indikatornya lebih ditingkatkan pada kategori HOTS (C4-C6) dan lebih memperhatikan sintaks dari PBL. Selain itu, guru juga harus menentukan tema yang akan di pecahkan melalui metode PBL. Berdasarkan hasil diskusi tahap plan, guru model dapat memperbaiki RPP dan media pembelajaran yang digunakan pada saat do.

Pada tahap do dilaksanakan tanggal 31 Maret 2021 secara daring. Guru masih melaksanakan pembelajaran daring melalui Zoom meeting sesuai dengan rancangan pembelajaran pada tahap plan. Guru lain menjadi observer mengamati aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Pembagian observer sudah disepakati agar semua siswa dapat teramati. Observer mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran sinkronus. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa mulai meningkat pada saat guru menyampaikan permasalahan yang harus dipecahkan melalui pengamatan pada media video. Siswa berlomba-lomba mengungkapkan jawaban atas permasalahan yang di sampaikan guru. Siswa yang awalnya melamun pada awal pembelajaran, melihat teman-temannya aktif menjadi ikut memperhatikan. Pada saat evaluasi quiziz juga, siswa sangat antusias dengan melihat peringkat yang di tampilkan guru di layar. Akan tetapi, masih ada 2 siswa yang hasil quiziznya dibawah rata-rata, hal ini dikarenakan terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan.

Pada tahap see, observer mengungkapkan hasil pengamatan. Dalam hasil pengamatan sudah ada perbaikan yang signifikan pada aktivitas siswa. Seorang guru memberikan tanggapan melalui lesson study ini, dia dapat belajar memecahkan masalah di kelas melalui peningkatan penggunaan teknologi. Guru lain juga berpendapat hal ini dapat digunakan untuk saling berkolaborasi meningkatkan kualitas pembelajaran

selam pandemic melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Sehingga guru tidak lagi menggunakan system tugas dari WhatApps dan memperingan tugas guru dalam melakukan koreksi.

2. Pembahasan

Implementasi *Lesson Study Learning Community* (LSLC) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sukoharjo bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemic. Selama pandemic, guru harus melaksanakan pembelajaran daring. Kesiapan teknologi guru merupakan factor utama untuk melaksanakan pembelajaran daring. Penyampaian materi dan melakukan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui dalam jaringan. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dibagi 2 yaitu melalui sinkronus dan asinkronus. (Budhianto, 2020; Pangondian et al., 2019). Pengelolaan kelas dapat dilakukan secara sinkronus melalui zoom meeting atau google meeting, sedangkan proses evaluasi dapat dilakukan asinkronus melalui google classroom atau quiz.

Pelaksanaan di SD se-kecamatan Sukoharjo menunjukkan adanya kolaborasi pada saat tahap *plan-do-se*. Disetiap tahap *lesson study*, guru berpengalaman mengajar lebih lama dapat memberikan saran sesuai dengan pengalaman yang mereka alami. Oleh karena itu, *lesson study* memberikan pengalaman yang tinggi untuk menyusun pembelajaran yang bermakna. (Vermunt et al., 2019). Kolaborasi tersebut bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan pemahaman tentang pembelajaran siswa. Ini menjadikannya alat yang ideal untuk menangkap dan menginterogasi wawasan baru dan kritis ke dalam pengajaran dan pembelajaran. (Wood & Cajkler, 2018).

Lesson study untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan *lesson 1* dan *lesson 2*. Perbandingan kualitas pembelajaran terjadi pada pemahaman pengembangan HOTS dan penggunaan media ICT yang sudah canggih. *Learning community* disini bertujuan untuk menciptakan komunitas untuk membahas berbagai permasalahan yang terjadi dan sebagai sarana berkomunikasi untuk menemukan solusi bersama (Choong et al., 2018; Gebauer, 2019).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring melalui *Lesson Study Learning Community* (LSLC), dapat menghasilkan RPP daring dan pembelajaran daring dapat dengan memanfaatkan *zoom meeting* sebagai media pembelajaran. Melalui *Lesson Study Learning Community* (LSLC) guru-guru di Kecamatan Sukoharjo dapat saling berkolaborasi dalam pembelajaran daring, dan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21. Hal ini berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogic dan sosial.

Implikasi

Rekomendasi pada penelitian ini adalah penerapan *Lesson Study Learning Community* (LSLC) dapat sebagai solusi untuk memecahkan masalah pembelajaran daring. *Lesson Study Learning Community* (LSLC), guru dapat berkolaborasi mengembangkan bahan ajar, media sesuai dengan tuntutan abad 21. Secara langsung, *Lesson Study Learning Community* (LSLC) dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga guru dapat lebih matang dalam menyajikan pembelajaran abad 21.

REFERENSI

- Akiba, M., Murata, A., Howard, C. C., & Wilkinson, B. (2019). Lesson study design features for supporting collaborative teacher learning. *Teaching and Teacher ...*
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X17312933>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
<https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4033>
- Budhianto, B. (2020). *Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning)*. repository.pertanian.go.id.
<http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/10118>
- Choong, J. J., Liu, X., & Murata, T. (2018). Learning community structure with variational autoencoder. *2018 IEEE International ...* <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/8594831/>
- Coenders, F., & Verhoef, N. (2019). Lesson Study: professional development (PD) for beginning and experienced teachers. *Professional Development in Education*.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/19415257.2018.1430050>
- Dewanto, S. A., Slamet, Wulandari, B., & Pranoto, P. W. (2016). Implementasi Lesson Study Untuk Meningkatkan Kualitas. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(Mei 2016), 97–103.
- Firyal, R. A. (2020). Pembelajaran daring dan kebijakan new normal pemerintah. *LawArXiv Papers*, 1–7.
<https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>
- Gebauer, R. (2019). Learning Communities Association: Utilizing Webinars to Advance Learning Community Theory and Practice. *Journal of Political Science Education*.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/15512169.2018.1536552>
- Gonzalez, G., & Deal, J. T. (2019). Using a creativity framework to promote teacher learning in lesson study. *Thinking Skills and Creativity*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871187117301074>
- Mustadi, A. (2018). Reformasi Sekolah melalui Learning Community based Lesson Study (LCLS) di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 9–15.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & ... (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. ... *Teknologi Komputer & ...*

<http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>

- Rejeki, S., Humaira, H., Maryani, S., & Nizar. (2018). Lesson Study For Learning Community (LSLC): Pengalaman Berharga Dalam Pengelolaan Pembelajaran Secara Terbuka. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 54–60. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/2318/1346>
- Rini, A. P., & Pendahuluan, A. (2017). *J i a i*. 25–38.
- Sonia, T. N. (2019). Menjadi Guru Abad 21: Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 191–199. <http://digilib.unimed.ac.id/38729/>
- Sutisna, M. P. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Z_UfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=penelitian+kualitatif&ots=gZMSDqBaf&sig=ZFeXtCrpsjbF1dqElus4jOgUUaE
- Vermunt, J. D., Vrikki, M., Halem, N. van, Warwick, P., & ... (2019). The impact of Lesson Study professional development on the quality of teacher learning. *Teaching and Teacher ...*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X18312101>
- Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA37&dq=teknik+analisis+data+kualitatif&ots=yMwp8r613C&sig=XVWXw1SCPpq2QnevcPLnR_cbt3Q
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Fx0mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA152&dq=penelitian+kualitatif&ots=XRg4gx-_UR&sig=MZ5vP6PbS4la8uU6sqRxWob0k_s